

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menampilkan data dalam bentuk numerik dan menganalisisnya secara statistik (Notoatmojo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Pati yang terletak di Jl. Raya Pati-Tayu Km.18, Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

2. Waktu

Kegiatan penelitian ini berlangsung di bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua permintaan darah yang dilakukan *crossmatch* di Bank Darah RSI Pati pada bulan Januari – Mei tahun 2024 sebanyak 560 kantong darah.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua permintaan komponen darah yang telah dilakukan *crossmatch* pada bulan Januari hingga Mei tahun 2024 di Bank Darah RSI Pati. Teknik pengambilan sample adalah total sampling yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah nilai *Crossmatch to Tranfusion Ratio* Pasien di Bank Darah RSI Pati Tahun 2024 berdasarkan karakteristik responden meliputi: usia, jenis kelamin, golongan darah, bangsal perawatan, Kantong Darah PRC yang telah di *crossmatching*, Kantong Darah PRC yang ditranfusikan, dan CTR.

E. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Usia	Usia pasien dihitung berdasarkan selisih antara tahun lahir pasien dan tahun penelitian.	Dokumen pencatatan permintaan darah dan uji silang di RSI Pati.	1. Balita yang berusia 0- 5 tahun 2. Kanak-Kanak yang berusia 6-11 tahun 3. Remaja yang berusia 12-25 tahun 4. Dewasa yang berusia 26-45 tahun 5. Lanjut usia yang berumur 46-65 tahun 6. Manula diatas 65 tahun (Depkes,2015)	Ordinal
2.	Jenis kelamin	Jenis kelamin seseorang dapat dilihat dari catatan buku register di BDRS RSI Pati.	Data sekunder berupa buku register	Laki-laki Perempuan	Nominal
3.	Golongan Darah	Jenis kelamin seseorang dapat dilihat dari catatan buku register di BDRS RSI Pati.	Dokumen pencatatan permintaan darah dan uji silang di BDRS RSI Pati	Golongan darah A,B,O 1. A 2. B 3. O 4. AB Golongan darah Rhesus 1. Positif 2. Negatif	Nominal

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
3.	Bangsai Perawatan	Pasien dari semua bagian ruang perawatan yang meminta darah transfusi di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023.	Dokumen pencatatan permintaan darah dan uji silang di RSI Pati.	1. Bangsai Perawatan Bedah 2. Bangsai Perawatan Hemodialisa 3. Bangsai Perawatan Obgyn 4. Bangsai Perawatan Anak 5. Bangsai Perawatan Dalam	Nominal
4.	Kantong Darah PRC yang telah di <i>crossmatching</i>	Melihat database register permintaan darah yang digunakan untuk mengetahui permintaan Komponen Darah PRC yang di Crossmatch.	Lembar catatan data crossmatching BDRS RSI PATI	Jumlah kantong darah yang telah di- <i>Crossmatch</i>	Rasio
5.	Kantong Darah PRC yang ditransfusikan	Mentranfusikan darah dengan komponen PRC yang sudah dilakukan <i>crossmatch</i>	Laporan bulanan tranfusi darah pasien dengan komponen PRC di BDRS RSI Pati	Jumlah kantong darah yang ditranfusikan ke pasien	Rasio
6.	CTR	Nilai Rasio yang diperoleh dari membandingkan jumlah kantong darah yang di crossmatch dengan jumlah yang di transfusikan kepada pasien.	<i>Microsoft Excel</i>	Nilai CTR	Rasio

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

1. Peralatan dalam penelitian ini menggunakan kertas catatan, pena, dan laptop.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari salinan ringkasan laporan mengenai *Crossmatching* dan transfusi komponen darah di BDRS RSI Pati selama periode Januari hingga Mei 2024

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dalam penelitian, proses pengolahan meliputi *editing*, input data dan *cleaning* data.

b. *Editing* (Penyuntingan)

Editing adalah tahap peneliti melakukan verifikasi data yang sudah di peroleh lengkap atau tidak.

c. Input Data (Memasukkan Data)

Input data adalah memasukkan data kedalam tabel.

d. *Cleaning* (Pembersih Data)).

Cleaning data adalah Mengoreksi data yang sudah diinput untuk selanjutnya diperiksa ulang sudah benar atau ada kesalahan.

2. Analisis Data

Rumus untuk menghitung nilai *Crossmatch to Transfusion Ratio* (CTR) menurut Mwambungu A. *et al.*, (2015) sebagai berikut: menggunakan Excel dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar:

$$\text{CTR} = \frac{\text{Jumlah total kantong darah yang dilakukan } \textit{Crossmatch}}{\text{Jumlah kantong yang ditransfusikan}}$$

Perhitungan presentase dengan membuat tabulasi data menggunakan Microsoft Excel dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

H. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian menurut Notoatmodjo 2018:

1. Menghargai Harkat dan Martabat Manusia

Peneliti harus menghormati hak dan martabat setiap partisipan, peneliti

hanya akan menampilkan data tentang *Crossmatch to Transfusion Ratio* (CTR), total kantong yang di proses dan total kantong yang ditransfusikan.

2. **Keadilan**

Peneliti harus memastikan bahwa manfaat dan beban penelitian didistribusikan secara adil di antara semua partisipan. Tidak boleh ada diskriminasi dalam pemilihan partisipan.

3. **Beneficence (Kebaikan)**

Penelitian harus memberikan manfaat yang jelas bagi partisipan atau masyarakat luas.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. **Persiapan**

Persiapan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pengajuan judul kepada Pembimbing
- b. Melakukan studi pendahuluan
- c. Mengumpulkan sumber pustaka
- d. Penyusunan proposal
- e. Ujian proposal
- f. Melakukan Revisi Proposal

2. **Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini meliputi:

- a. Peneliti mengurus surat *Ethical Clearance* dengan Nomor: SKep/361/KEP/VII/2024 dan izin penelitian.
- b. Peneliti melakukan pengambilan data di BDRS RSI Pati yang diambil dari buku register yang sudah tersedia.

3. **Penyusunan laporan**

- a. Peneliti Melakukan penyusunan Bab IV dan V.
- b. Peneliti melakukan bimbingan kepada pembimbing sampai Acc Ujian Hasil.
- c. Setelah melakukan Ujian Hasil, selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai arahan Penguji dan Dosen Pembimbing.